PRANALA
Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis
e – ISSN : 2721 - 7817
https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/PRANALA

Media Pembelajaran Word Search Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung

Le Média Word Search Puzzle pour Améliorer la Compétence de Production Écrite des Élèves de la Classe XI SMAN 16 Bandar Lampung

Ahmad Fiqih Yudhistira[1], Zusuf Amien[2]
[1,2,3] Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia
Email : Ahmadfiqih364@gmail.com[1], ucup.gundul@gmail.com[2]

RÉSUMÉ

Cette étude vise à analyser l'effet de l'utilisation du Word Search Puzzle comme support pédagogique sur les compétences en expression écrite en français des élèves de classe XI au SMAN 16 Bandar Lampung. La recherche utilise une approche quantitative avec un devis prétest-posttest à groupe unique impliquant 33 élèves. Les données ont été recueillies à l'aide de prétests et de post-tests, puis analysées à l'aide de tests statistiques. Les résultats montrent une amélioration significative des compétences en écriture, avec une moyenne passant de 54,82 au prétest à 81,09 au post-test. Le test t indique une valeur de signification de 0,000 < 0,05. En conclusion, le Word Search Puzzle a un effet positif sur le développement des compétences rédactionnelles des élèves.

Mots-clés *: compétence écrite en français, média d'apprentissage, Word Search Puzzle*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Word Search Puzzle sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest satu kelompok yang melibatkan 33 siswa. Data dikumpulkan melalui pretest dan post-test serta dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa yang signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 54,82 pada pretest menjadi 81,09 pada post-test. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, Word Search Puzzle berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Kata kunci : kemampuan menulis bahasa Prancis, media pembelajaran, Word Search Puzzle

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Prancis di tingkat SMA di Indonesia merupakan mata pelajaran lintas minat sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 69 Tahun 2023. Pembelajaran bahasa Prancis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing siswa, baik secara lisan maupun tulisan, dengan capaian pembelajaran pada tingkat kompetensi A1–A2 sesuai Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran bahasa Prancis mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menuntut penguasaan kosakata, struktur kalimat, konjugasi kata kerja, serta ketepatan tata bahasa.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi siswa lintas minat yang belum memiliki dasar bahasa Prancis, sehingga keterampilan menulis belum berkembang secara optimal.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengekspresikan gagasan, ide, dan perasaan secara tertulis agar dapat dipahami oleh pembaca (Ibda, 2019). Dalam pembelajaran bahasa asing, keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan penyusunan kalimat yang benar, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang kompleks. J-P. Cuq (dalam Temagoult, 2022) menyatakan bahwa « *la production écrite est un processus complexe* », karena menulis tidak hanya berkaitan dengan penyusunan struktur bahasa yang tepat, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir untuk menghasilkan teks yang teratur dan bermakna.

Kesulitan menulis bahasa asing umumnya disebabkan oleh keterbatasan kosakata dan kesalahan konjugasi kata kerja (Kumeang, 2013). Selain itu, siswa juga mengalami hambatan psikologis seperti rasa takut melakukan kesalahan dan kebingungan dalam memulai tulisan (Rapi dkk., 2023).

Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional dan belum banyak melibatkan keaktifan siswa, sehingga pembelajaran menulis menjadi kurang menarik dan kurang efektif (Dwiyuliani, 2016).

Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian materi yang membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan efektif sangat penting karena dapat mendukung proses belajar siswa secara optimal dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran (Rini & Rosita, 2019).

Media pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian siswa (fungsi atensi), tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar (fungsi afektif), membantu pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi (fungsi kognitif), serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran secara verbal (fungsi kompensatoris) (Lentz dalam Sumiharsono & Hasanah, 2017). Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media berbasis permainan edukatif. Pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) menekankan keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas yang bersifat menantang dan menyenangkan. Pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta keterlibatan kognitif siswa, sehingga mendukung penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa secara bertahap.

Word search puzzle merupakan salah satu media permainan edukatif yang digunakan untuk melatih siswa dalam mengenal kosakata melalui pencarian kata dalam kotak huruf. Media ini membantu siswa memperluas dan mengingat kosakata yang dapat digunakan dalam penyusunan kalimat dan teks sederhana. Penggunaan word search puzzle dalam pembelajaran bahasa Prancis di tingkat SMA, khususnya untuk keterampilan menulis, masih belum banyak dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran word search puzzle pada materi décrire une personne dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Menurut Sugiyono (2020), penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak suatu perlakuan dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 16 Bandar Lampung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment* dengan desain *One Group Pretest–Posttest Design*, yang diterapkan pada satu kelas untuk menilai pengaruh penggunaan media *Word Search Puzzle* terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Hasil penelitian berupa media *Word Search Puzzle* untuk materi *décrire une personne*.

Desain penelitian merupakan rancangan yang mencakup seluruh tahapan pelaksanaan penelitian secara sistematis (Silaen, 2018). *One Group Pretest–Posttest Design* digunakan agar hasil belajar dapat dibandingkan sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1. *One Group Pretest dan Postest*

Pre-test	*Treatment*	*Post-test*
O_1	X	O_2

Keterangan:
O_1= *Pre-test* atau tes awal sebelum perlakuan
X= Perlakuan menggunakan media Word search puzzle
O_2= *Post-test* atau tes akhir sesudah perlakuan

Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian adalah hal-hal yang bisa berbeda-beda dan dipelajari oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya.

Gambar 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu media pembelajaran word search puzzle sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis bahasa Prancis sebagai variabel terikat (Y). Media ini digunakan untuk membantu siswa menguasai kosakata dan membuat kalimat, sehingga keterampilan menulis meningkat.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis, yang terdiri atas *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum penerapan media untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah penerapan media untuk menilai peningkatan keterampilan menulis. Bentuk tes berupa penulisan teks deskriptif sederhana yang disusun berdasarkan ATP Fase F mata pelajaran bahasa Prancis, yang mengacu pada Kompetensi Dasar dalam kurikulum kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov–

Smirnov, uji homogenitas menggunakan Levene Statistic, serta uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media word search puzzle.

Instrumen penelitian menggunakan validitas isi (*content validity*), dengan penyusunan soal disesuaikan dengan indikator pembelajaran dalam kurikulum. Validasi dilakukan oleh dosen pembimbing untuk memastikan instrumen sesuai dengan kompetensi yang diukur. Reliabilitasnya diuji dengan Cronbach Alpha untuk memastikan hasil pengukuran konsisten dan dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Word Search Puzzle terhadap kemampuan menulis bahasa Prancis siswa SMAN 16 Bandar Lampung. Subjek penelitian adalah satu kelas eksperimen, yaitu kelas XI.4 yang berjumlah 33 siswa, yang diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan media Word Search Puzzle. Penelitian dilakukan dalam dua pertemuan, pada tanggal 9 dan 20 Mei 2025.

Pada langkah awal pada penelitian ini, siswa diberikan *pre-test* terlebih dahulu guna untuk mengukur kemampuan menulis awal siswa. Setelah data awal yang diperoleh dari *pre-test* tersebut menjadi acuan sebelum siswa diberikan *treatment* dengan media Word Search Puzzle. Setelah itu untuk mengevaluasi hasil pembelajaran, siswa diberikan *post-test* pada akhir pertemuan. Dengan bantuan SPSS 25 untuk mempermudah proses analisis data.

a. Data *Pre-test*

Sebelum diberikan *treatment* menggunakan media Word Search Puzzle, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis bahasa Prancis. Materi yang diuji adalah *décrire une personne.* Data *pre-test* diolah menggunakan SPSS 25, dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Data *Pre-test*

Pre-test		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		54.82
Median		54.00
Mode		41
Std. Deviation		13.536
Variance		183.216
Minimum		41
Maximum		83
Sum		1809

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) *pre-test* siswa adalah 54,82, nilai tengah (median) 54,00, nilai yang paling sering muncul (mode) 41, dengan nilai terendah (minimum) 41 dan nilai tertinggi (maximum) 83. Distribusi frekuensi skor *pre-test* dapat digambarkan dalam diagram berikut.

Gambar 2. Diagram Frekuensi Nilai *Pre-test*

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor rendah pada *pre-test*, dengan nilai terendah 41 diraih oleh 12 siswa. Sementara itu, hanya 1 siswa yang mencapai skor tertinggi 83.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis bahasa Prancis siswa, khususnya pada materi *décrire une personne*, masih rendah dan perlu ditingkatkan.

b. Data *Post-test*

Setelah peneliti memberikan *treatment* berupa penggunaan media Word Search Puzzle pada kelas XI.4, siswa mengikuti *post-test* dengan materi yang sama seperti *pre-test*.

Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media tersebut terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis. Nilai *post-test* kemudian diolah secara sistematis menggunakan SPSS 25. Berikut adalah hasil pengolahan data skor *post-test*.

Tabel 3. Data *Post-test*

Post-test		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		81.09
Median		80.00
Mode		76
Std. Deviation		5.553
Variance		30.835
Minimum		76
Maximum		93
Sum		2676

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui maximum (nilai tertinggi) adalah 93 dengan mean (nilai rata-rata) 81,09 dan minimum (nilai terendah) 76. Distribusi frekuensi skor *post-test* dapat digambarkan dalam diagram berikut.

Gambar 3. Diagram Frekuensi Nilai *Post-test*

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pada *post-test keterampilan* menulis bahasa Prancis, skor tertinggi dicapai oleh 3 siswa dengan nilai 93, sedangkan skor terendah dicatat oleh 15 siswa dengan nilai 76.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment* dibandingkan sebelum *treatment*.

c. Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan data yang diperoleh, perbandingan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test*

		Pre-test	*Post-test*
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		54.82	81.09
Median		54.00	80.00
Mode		41	76
Std. Deviation		13.536	5.553
Minimum		41	76
Maximum		83	93

Analisis data pada tabel di atas menunjukkan perbandingan kemampuan

menulis bahasa Prancis siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Pada *pre-test*, nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 83 dengan rata-rata (mean) 54. Setelah diberikan treatment, nilai *post-test* menunjukkan peningkatan, dengan nilai maksimum 93 dan nilai rata-rata sebesar 81,09. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa setelah perlakuan diberikan.

d. Hasil Analisis Data

Hasil pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov.

Data uji normalitas diperoleh dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas XI.4 SMAN 16 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian normalitas data adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika sig < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi untuk pre-test dan post-test masing-masing sebesar 0,097 dan 0,087, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* siswa berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas pada data *pre-test* dan *post-test*, tahap selanjutnya adalah uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians antar sampel seragam atau berbeda.

Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan kriteria bahwa data dianggap homogen apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, dan dianggap tidak homogen apabila sig kurang dari 0,05.

Hasil uji menunjukkan nilai sig sebesar 0,216, yang lebih besar dari batas kritis 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki variansi yang homogen, sehingga analisis statistik dapat dilakukan secara tepat dan hasil perbandingan antara pre-test dan post-test dapat dinyatakan valid serta dapat dipercaya.

3. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media Word Search Puzzle dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa siswa kelas XI.4 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,5610.

Nilai N-Gain ini termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan media Word Search Puzzle cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran, dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hasil perhitungan uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti media pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa

5. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi sebagai acuan. Menurut Surapranata (2005) dalam Budiutomo (2018), validitas isi, yang juga dikenal sebagai validitas kurikulum, menunjukkan bahwa suatu alat ukur dikatakan valid apabila sesuai dengan materi kurikulum yang akan diukur.

Instrumen tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan materi yang tercantum dalam ATP fase F. Selain itu, instrumen telah divalidasi melalui expert judgement dengan melibatkan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Prancis di sekolah.

Berdasarkan proses tersebut, instrumen dinyatakan memenuhi syarat validitas dan layak digunakan dalam penelitian.

6. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya, dengan bantuan SPSS 25 menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Hasil analisis menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,864, yang lebih besar dari 0,60.

Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada periode 9 Mei 2025 hingga 20 Mei 2025 di kelas XI.4 SMAN 16 Bandar Lampung, dengan empat kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, siswa mengikuti *pre-test*, dilanjutkan dengan pemberian *treatment* menggunakan media Word Search Puzzle pada pertemuan kedua dan ketiga, dan diakhiri dengan post-test pada pertemuan keempat.

Selama proses tersebut, terlihat peningkatan keaktifan dan antusiasme siswa, serta peningkatan kemampuan menulis, termasuk penyusunan kosakata yang tepat dan pemilihan kata yang akurat. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (dalam Arsyad, 2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membangkitkan minat, motivasi, dan rangsangan belajar, bahkan memberikan pengaruh psikologis baru bagi siswa.

Selain itu, Rini dan Rosita (2019) menekankan pentingnya guru dan siswa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mendukung proses belajar secara optimal.

Dengan demikian, penggunaan media Word Search Puzzle terbukti memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan menulis bahasa Prancis. Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan saran dosen pembimbing dan guru bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung.

a. Pelaksanaan *Pre-test*

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada 6 Mei 2025, peneliti memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas XI.4 dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Dalam kegiatan *pre-test*, siswa diminta untuk mendeskripsikan karakter atau sosok seseorang berdasarkan soal yang diberikan. Sebelum memulai, peneliti menjelaskan tata cara menjawab soal.

Soal *pre-test* berupa tes uraian dengan materi *décrire une personne*. Berdasarkan hasil *pre-test*, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar serta menentukan kosakata yang tepat.

b. Pelaksaaan *Treatment*

Pelaksaan treatment dilakukan sebanya dua kali, sebagai berikut.

1. *Treatment* 1

Selanjutnya, pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada 9 Mei 2025, dilakukan treatment pertama.

Pada pertemuan ini, peneliti menyampaikan materi décrire une personne dan memberikan pengenalan awal mengenai media Word Search Puzzle. Sebelum kegiatan dimulai, peneliti melakukan apersepsi dan memberikan

pertanyaan pemantik terkait materi untuk menyiapkan siswa.

Selama pembelajaran, peneliti menggunakan PowerPoint dan menampilkan gambar tokoh untuk mempermudah pemahaman secara visual, serta mengajak siswa menirukan pengucapan guna memperkuat kemampuan pelafalan.

Setelah materi disampaikan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Selanjutnya, peneliti memperlihatkan contoh media Word Search Puzzle agar siswa memahami bentuk dan cara penggunaannya, disertai penjelasan aturan penggunaan dan diskusi tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami.

Selama proses ini, banyak siswa menunjukkan antusiasme dengan aktif mengajukan pertanyaan mengenai media Word Search Puzzle.

2. *Treatment* 2

Treatment kedua dilaksanakan pada 16 Mei 2025. Kegiatan diawali dengan ulasan singkat materi pertemuan sebelumnya, kemudian peneliti menjelaskan penggunaan media Word Search Puzzle pada materi *décrire une personne*, termasuk tata cara menemukan kosakata tersembunyi dan menyusunnya menjadi kalimat yang benar.

Selanjutnya, siswa mengerjakan Word Search Puzzle dan latihan menulis deskripsi seseorang. Media ini berisi lebih dari 20 kosakata yang relevan dengan materi.

Selama kegiatan, peneliti berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan, khususnya dalam penyusunan kosakata. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa, termasuk penggunaan kosakata yang lebih variatif, susunan kalimat yang tepat, dan ketepatan dalam pemilihan kata. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Maiga dalam Oktavia (2022) bahwa kegiatan bermain dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman belajar, memperbaiki suasana hati, dan membuat pembelajaran lebih efektif.

Dengan demikian, penggunaan Word Search Puzzle terbukti memotivasi siswa dan mendukung peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis.

c. Pelaksanaan *Post-test*

Post-test dilaksanakan pada 20 Mei 2020 dengan menggunakan soal yang sama seperti *pre-test*, yaitu menulis teks deskriptif mengenai gambar seseorang (*décrire une personne*).

Post-test bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan media Word Search Puzzle. Siswa mengerjakan soal selama 40 menit.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa, dibandingkan *pre-test*, suasana *post-test* lebih kondusif; siswa tampak lebih tenang, fokus, dan percaya diri dalam memilih serta menyusun kosakata menjadi kalimat yang tepat.

Dengan demikian, *treatment* menggunakan media Word Search Puzzle menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa.

d. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*, ditemukan bahwa penggunaan media Word Search Puzzle mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

Peningkatan ini terlihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa setelah diberikan treatment dibandingkan sebelum treatment.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Sudjana dan Rivai (2015) bahwa media pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, mendorong partisipasi aktif siswa, serta

mempermudah pemahaman materi sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.

Analisis data menggunakan SPSS 25 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas XI.4 adalah 54, dengan nilai tertinggi 83, sementara nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 81,09, dengan nilai tertinggi 93.

Berdasarkan perhitungan N-gain, skor sebesar 0,5610 menunjukkan kategori sedang atau cukup efektif. Dengan demikian, penggunaan media Word Search Puzzle terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Word Search Puzzle berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai *pre-test* dengan rentang 41–83 dan rata-rata 54,82 menjadi nilai *post-test* dengan rentang 76–93 dan rata-rata 81,09 setelah diberikan *treatment*.

Dengan demikian, terjadi kenaikan sebesar 26,27 atau 47,9% dari *pre-test* ke *post-test*. Selain meningkatkan hasil belajar, media Word Search Puzzle juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam menyusun kata secara lebih tepat dengan kosakata yang lebih beragam.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait penggunaan media Word Search Puzzle dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung, peneliti memberikan beberapa saran.

Guru disarankan untuk memanfaatkan media Word Search Puzzle sebagai variasi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan tidak mudah bosan, khususnya dalam pembelajaran menulis.

Selanjutnya, siswa dapat memanfaatkan media ini sebagai sarana latihan menulis bahasa Prancis secara mandiri di luar kelas guna memperkuat penguasaan kosakata sekaligus melatih kemampuan menulis dengan cara yang lebih menyenangkan.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan kajian serupa, serta mendorong pengembangan Word Search Puzzle ke dalam bentuk digital berbasis aplikasi agar dapat dimanfaatkan secara lebih praktis dan didukung fitur-fitur pembelajaran yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyuliani, (2016), Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Sistem Operasi Android pada Keterampilan. E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta

Ibda, (2019). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi (2023), Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2023 tentang kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Jakarta: Kemendikbudristek.

Kumeang Riandi, (2013), Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Prancis Melalui Permainan Bahasa (Sebuah Penelitian Tindak Kelas pada Mahasiswa Tingkat I Jurusan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta). Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.

Oktavia, (2022). Game Based Learning (GBL) Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa. Universitas Riau

Rapi, dkk (2023), Penerapan Media Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Societies : Journal of Social Sciences and Humanities.

Rini, & Rosita (2019), Pengembangan Kamus Daring Prancis Indonesia Bidang Pariwisata sebagai Media Pembelajaran interaktif. Aula K FKIP Unila. Universitas Bandar Lampung.

Silaen, (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bandung: In Media

Sudjana, & Rivai, (2015), Media Pengajaran (penggunaan dan pembuatannya). Bandung :Sinar Baru Algensindo

Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta

Sumiharsono, & Hasanah, (2017), Media Pembelajaran. Jember :CV Pustaka Abadi

Temagoult, (2022). Dictionnaire de didactique du francais. Paris: CLE International